

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme dan digunakan oleh peneliti untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar korelasi atau hubungan diantara dua variabel atau lebih yang diteliti (Ibrahim dkk., 2018). Penelitian korelasional hanya menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat variabel bebas dan variabel tergantung yang berguna untuk menetapkan rancangan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas : Motivasi Kerja dan Pengembangan Karir
2. Variabel Tergantung : Kepuasan Kerja

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan perasaan puas yang ditunjukkan oleh setiap individu terhadap apa yang dilakukannya (pekerjaan). Pada penelitian ini kepuasan kerja akan diukur dengan menggunakan skala yang terdiri atas lima aspek yaitu meliputi gaji, pekerjaan itu sendiri, supervisi, promosi dan rekan kerja. Semakin tinggi skor skala kepuasan kerja pada karyawan, maka akan semakin tinggi kepuasan kerja karyawan. Sebaliknya, jika semakin rendah skor skala kepuasan kerja pada karyawan maka semakin rendah pula kepuasan kerja karyawan.

4. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang bersifat internal bagi individu yang mampu mengarahkan, membangkitkan, serta mempengaruhi individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan di dalam organisasi agar mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Variabel motivasi kerja akan diukur dengan skala yang terdiri atas tiga aspek yaitu pencapaian prestasi kerja, kemauan dan keuletan. Semakin tinggi skor skala motivasi kerja pada karyawan, maka akan semakin tinggi motivasi kerja karyawan. Sebaliknya, jika semakin rendah skor skala motivasi kerja pada karyawan maka semakin rendah pula motivasi kerja karyawan.

5. Pengembangan Karir

Pengembangan karir yaitu serangkaian aktivitas pekerjaan secara formal dan terencana guna mengembangkan bakat, minat, dan nilai individu dalam rangka mencapai karir yang diinginkan. Variabel pengembangan karir

akan diukur dengan skala yang terdiri atas lima aspek yaitu minat untuk di promosikan, informasi tentang peluang promosi, kepedulian atasan, perlakuan yang adil dalam berkarir, dan kepuasan karir. Semakin tinggi skor skala pengembangan karir pada karyawan, maka akan semakin tinggi pengembangan karir karyawan. Sebaliknya, jika semakin rendah skor skala pengembangan karir pada karyawan maka semakin rendah pula pengembangan karir karyawan.

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti mengenai wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pegadaian Area Semarang dengan masa kerja minimal 2 tahun.

3.3.2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling ialah suatu teknik untuk mengambil sampel. Teknik Sampling yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan cara *cluster sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampelnya memberikan peluang sama pada setiap anggota populasi yang ada untuk dijadikan sampel. *Cluster Sampling* adalah teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel apabila obyek yang akan diteliti memiliki populasi yang sangat luas (Sugiyono, 2017).

3.4. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa skala pengukuran dengan jenis *skala likert*. *Skala Likert* berfungsi untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017). *Skala Likert* akan menggunakan dua bagian pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Menurut Sugiyono (2018) variabel yang akan diukur menggunakan skala *likert* akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban pada setiap item yang menggunakan skala *likert* memiliki gradasi yaitu dari sangat positif sampai sangat negatif.

Terdapat tiga skala yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, yaitu :

a. Skala Kepuasan Kerja

Peneliti menyusun skala kepuasan kerja berdasarkan indikator kepuasan kerja yaitu pekerjaan itu sendiri, upah yang pantas, kesempatan promosi jabatan, supervisi, dan rekan kerja yang mendukung yang terdiri dari 20 item pernyataan. Setiap pernyataan berisi pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung ciri-ciri perilaku dan pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang bertentangan dengan ciri-ciri perilaku melalui indikator perilaku.

Setiap item pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor 4 untuk pernyataan *favorable* dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 dengan pilihan jawaban Sesuai (S), skor 2 dengan pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya, skor 1 untuk pernyataan *unfavorable* dengan pilihan jawaban Sangat

Sesuai (SS), skor 2 dengan pilihan jawaban Sesuai (S), skor 3 dengan pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 4 dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3. 1. Blue Print Skala Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT Pegadaian Area Semarang

Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
Pekerjaan itu sendiri	2	2	4
Supervisi	2	2	4
Rekan kerja yang mendukung	2	2	4
Upah yang pantas	2	2	4
Kesempatan promosi jabatan	2	2	4
Total	10	10	20

b. Skala Motivasi Kerja

Peneliti menyusun skala motivasi kerja berdasarkan indikator motivasi kerja yaitu pencapaian prestasi, kemauan dan keuletan yang terdiri dari 12 item pernyataan. Setiap pernyataan berisi pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung ciri-ciri perilaku dan pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang bertentangan dengan ciri-ciri perilaku melalui indikator perilaku.

Tabel 3. 2. Blue Print Skala Motivasi Kerja Pada Karyawan PT Pegadaian Area Semarang

Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
Pencapaian Prestasi	2	2	4
Kemauan	2	2	4
Keuletan	2	2	4
Total	6	6	12

c. Skala Pengembangan Karir

Peneliti menyusun skala pengembangan karir berdasarkan indikator pengembangan karir yaitu minat untuk dipromosikan, informasi tentang peluang promosi, kepedulian atasan, perlakuan yang adil dalam berkarir dan kepuasan karir yang terdiri dari 20 item pernyataan. Setiap pernyataan berisi pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung ciri-ciri perilaku dan pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang bertentangan dengan ciri-ciri perilaku melalui indikator perilaku.

Tabel 3. 3. Blue Print Skala Pengembangan Karir Pada Karyawan PT Pegadaian Area Semarang

Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
Minat untuk dipromosikan	2	2	4
Informasi tentang peluang promosi	2	2	4
Kepedulian atasan	2	2	4
Perlakuan yang adil dalam berkarir	2	2	4
Kepuasan karir	2	2	4
Total	10	10	20

3.5. Validitas dan Reliabilitas

3.5.1. Validitas

Validitas yaitu alat ukur dari instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) tersebut tepat sesuai dengan fungsi ukurnya dan valid (Sugiyono, 2018). Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Alat ukur untuk mengukur validitas

pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan *Corrected Item Total Correlation*.

3.5.2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018), reliabilitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur obyek yang sama dapat dipercaya dan akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang baik merupakan pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Alat ukur untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.6. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018) pada penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul. Pada penelitian kuantitatif, teknik analisa data menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis regresi untuk menganalisa hipotesis mayor dan *Product Moment* untuk menganalisa hipotesis minor. Analisis regresi dan *Product Moment* berfungsi untuk menguji hubungan motivasi kerja dan pengembangan karir dengan kepuasan kerja pada karyawan. Kemudian selanjutnya menggunakan SPSS.